

KEBUTUHAN BAHAN AJAR DIGITAL MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBANTUAN 3D PAGEFLIP PROFESSIONAL DI SMA

Nurhayati¹, Khaerudin Kurniawan^{2*}, Isah Cahyani^{3*}

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
Indonesia^{1,2,3}

Pos-el: nurhayati78@upi.edu 1, khaerudinkurniawan@upi.edu
2, Isahcahyani@upi.edu 3

ABSTRAK

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap bahan ajar digital di Sekolah Menengah Atas. Perkembangan teknologi mengubah orientasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital. Pada era digitalisasi masih terdapat guru yang sulit menentukan bahan ajar menarik dan efektif, guru sering menggunakan bahan ajar berbentuk teks serta guru jarang menggunakan bahan ajar berbasis elektronik. Penelitian ini dilakukan di delapan SMA yang tergabung dalam MGMP Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket melalui google form kepada guru Bahasa Indonesia di delapan SMA yaitu SMAN I Dayeuh Kolot, SMAN I Margahayu, SMA Handayani Banjaran, SMA Al-Amanah Ciwidey, SMAN I Ciwidey, SMA Asy-Syujaiyyah Ciwidey, SMA Budi Bakti Ciwidey, dan SMA Pasundan Banjaran. Diperoleh data 60% guru kesulitan menentukan bahan ajar yang menarik dan efektif, 40% guru menggunakan bahan ajar buku teks pelajaran, dan 50% guru jarang menggunakan bahan ajar berbasis elektronik. Dari data keseluruhan diperoleh 90% setuju jika penggunaan bahan ajar digital menulis teks eksplanasi berbantuan 3D pageflip profesional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi yang lebih menarik, efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Bahan ajar digital, teks eksplanasi, 3D pageflip profesional

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengubah arah pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran digital. Perubahan ini sejalan dengan integrasi strategi pembelajaran dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tantangan abad ke-21 seringkali berkaitan dengan 4C (*Communication, collaborations, critical thinking, and creativity*) sehingga memerlukan pengembangan: (1) keterampilan komunikasi; (2) bekerja sama dengan semua pihak; (3) keterampilan berpikir kritis; (4) Kreativitas. Tantangan abad ke-21 mendorong semua pihak, yaitu siswa dan guru, untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam bidang teknologi dalam proses belajar mengajar. Keterampilan Abad 21 menuntut siswa dan guru untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan evolusi pembelajaran di Indonesia. Transformasi model pembelajaran tradisional menjadi model pembelajaran digital secara tidak langsung mengubah orientasi belajar siswa, dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Tantangan pembelajaran abad 21 harus dihadapi dengan mengadaptasi keterampilan yang dibutuhkan. Penyajian perkembangan pembelajaran yang serba digital akan berdampak pada strategi pembelajaran dan konten pembelajaran. Konten pembelajaran berbasis digital dapat dibuat dalam bentuk e-book atau e-modul. Dua konten pembelajaran ini merupakan konten pembelajaran yang dapat diakses secara digital, dibaca kapan saja dan dimana saja, serta dikemas lebih menarik.

Dalam proses pembelajaran bahan ajar sangat penting bagi guru dan siswa, guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jika tidak disertai dengan bahan ajar yang lengkap (Sadjati, 2019). Begitu pula dengan siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar, misalnya siswa sering mengeluh bahwa buku teks hanya berisi bacaan dan latihan yang sulit dan bahan ajar kurang menarik. Oleh karena itu, bahan ajar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pengajaran.

Keterampilan belajar dapat berjalan lebih baik jika guru juga menerapkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media penyampaian bahan ajar selama proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, guru pada semua jenjang pendidikan hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting bagi guru dan siswa. Komponennya terdiri dari bahan ajar untuk siswa, bahan ajar untuk guru, dan lembar kerja siswa, yang terdiri dari susunan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, kebutuhan belajar, dan minat belajar siswa (Ibrohim, 2019). Dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa diperlukan inovasi dan kreatifitas khususnya oleh guru untuk menciptakan bahan ajar versi terbaru, misalnya berdasarkan perkembangan zaman yaitu berbasis teknologi yang ada. Teknologi masa kini seperti yang lebih dikenal dengan e-book.

Dalam kegiatan pengajaran, guru juga perlu lebih proaktif, kreatif, inovatif, dan mampu merumuskan strategi yang efektif. Guru juga harus mampu mengembangkan kemampuannya sendiri untuk mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dari segi materi dan kemasan, namun kenyataannya masih ada guru yang kesulitan mengidentifikasi bahan ajar yang efektif dan menyenangkan. menggunakan bahan ajar berbasis teks dan masih banyak guru yang belum menggunakan bahan ajar elektronik, sehingga kualitas pembelajarannya seringkali tidak menarik dan membosankan.

Pembelajaran menulis merupakan mata pelajaran yang memerlukan bahan ajar yang menunjang pembelajaran yang berkualitas, namun pembelajaran menulis masih dianggap sebagai pembelajaran yang sulit karena bahan ajarnya memuat bacaan dan latihan, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi membosankan dan pembelajaran menjadi lebih berpusat pada guru. Salah satu pembelajaran menulis yang dianggap sulit oleh siswa menurut hasil wawancara dengan beberapa guru adalah menulis teks eksplanasi. Hal ini terbukti ketika peneliti mewawancarai

empat guru bahasa Indonesia dari empat SMA yang tergabung dalam MGMP Kabupaten Bandung, yaitu SMAN I Ciwidey, SMAN I Margahayu Bandung, SMA Asy-Syujjiyyah Ciwidey, SMA Handayani 2 Banjaran.

Isnaton dan Farida (2013) menyatakan, “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial”. Berdasarkan pemaparan tersebut, teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang terjadinya suatu fenomena

dari proses awal hingga akhir. Artinya, siswa perlu mengetahui bagaimana terjadinya suatu fenomena di alam sekitarnya”. Restuti (2014) menyatakan, “Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau peristiwa alam maupun sosial” Maksud dari pernyataan Restuti yaitu teks eksplanasi memiliki pola penyajian menerangkan atau menjelaskan suatu terjadinya proses peristiwa atau fenomena. Artinya, setiap bagian proses fenomena harus memiliki penjelasan yang tepat. Sehingga penyajian penulisan teks eksplanasi dapat mudah dikenali oleh pembaca. Teks eksplanasi diartikan sebagai teks yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat (kausalitas). Namun, sebab-sebab ataupun akibat-akibat itu berupa sekumpulan fakta menurut penulisnya. (E. Kosasih dan Endang Kurniawan, 2019).

Guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik mengingat bahwa perkembangan zaman di era globalisasi ini menuntut guru untuk mampu mengikuti segala perubahan yang ada. Namun, pembelajaran menulis teks eksplanasi masih bersifat konvensional, suasana kelas cenderung berpusat pada guru, guru menerangkan materi dan memberikan tugas menulis tanpa menerapkan teknik pembelajaran yang membantu peserta didik dalam menulis sehingga peserta didik kurang aktif serta kurang bersemangat (Rizki & Fitriani, 2020; Dirman dkk, 2019; Herman dkk, 2016)

Solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai bahan ajar adalah salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar cetak ke dalam bentuk elektronik yaitu bahan ajar yang nantinya dapat membuat pembelajaran lebih fokus pada siswa dan menjadikannya interaktif. Bahan ajar yang digunakan adalah dengan bantuan 3D Pageflip Professional merupakan salah satu solusi yang tepat untuk menyediakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

E-book merupakan teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menampilkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis (Nurdin, 2015).juga dapat membuat dan menggabungkan teks, gambar, audio, grafik dan video, menggunakan alat yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi (Rosida, Fadiawati, & Jalmo, 2017.).mudah dibawa kemana-mana dan lebih mudah digunakan dibandingkan buku pelajaran (Hasbiyanti & Khusnah, 2017).

3D Page flip Professional adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengubah file pdf, word, power point, dan excel menjadi flipbook. Setiap halaman pdf digital yang dihasilkan dapat dibolak-balik (bolak-balik) seperti buku sungguhan (Fitriyani, 2017). 3D Pageflip Professional merupakan program unggulan yang khusus digunakan untuk menampilkan materi berupa buku elektronik yang dapat dilengkapi dengan audio, gambar, animasi bergerak dan video (Mindayula, 2017). Bahan ajar dengan menggunakan 3D Pageflip profesional tidak hanya dapat dioperasikan melalui laptop, tetapi juga melalui Smartphone, Tablet dan Gadget dengan mengubah format file atau .exe menjadi .3dp (Mindayula, 2017). Sehingga dimanapun dan kapanpun siswa dapat belajar secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap penggunaan bahan ajar digital berbantuan pageflip 3D profesional di SMA di era digital. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan guru terkait penggunaan e-book di SMA di era teknologi. Dengan adanya penelitian ini, guru dapat memahami perlunya penggunaan bahan ajar yang baik, menarik dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang digunakan berupa hasil yang diperoleh saat melakukan observasi ke lapangan, yaitu dengan melakukan survei kebutuhan guru terhadap penggunaan bahan ajar digital berbantuan 3D pageflip profesional di SMA pada era teknologi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kebutuhan guru terhadap penggunaan bahan ajar digital berbantuan 3D pageflip profesional di tingkat SMA.

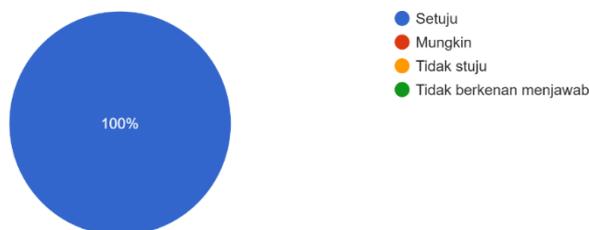
Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah di mana peneliti menjadi kunci utama dalam proses penelitian (Sugiyono, 2018). Menurut (Sukardi, 2003) penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan secara jelas mengenai pertanyaan yang ada dalam penelitian yang ingin dikerjakan. Penelitian ini dilakukan di delapan SMA yang tergabung dalam MGMP tingkat Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan penyebaran pertanyaan melalui google form kepada guru bahasa Indonesia di delapan SMA di Kabupaten Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut diperoleh hasil dari beberapa pertanyaan mengenai pandangan guru terhadap kebutuhan bahan ajar digital menulis teks eksplanasi berbantuan 3D pageflip profesional yang disajikan oleh peneliti.

Di era digital ini guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi khususnya dalam melakukan proses pembelajaran

10 jawaban

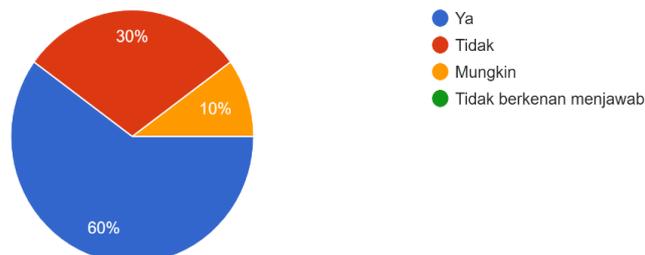


Gambar 1. Pandangan guru terhadap penggunaan teknologi di era digital

Guru telah menyampaikan apresiasi terhadap 10 pertanyaan mengenai pandangan guru terhadap kebutuhan bahan ajar digital berbantuan 3D pageflip profesional di delapan SMA yang ada di Kabupaten Bandung. Pada data diperoleh 100 % guru Bahasa Indonesia setuju bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam melakukan proses pembelajaran seperti tertera pada gambar 1.

Apakah ada kesulitan dalam menentukan bahan ajar yang menarik untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi

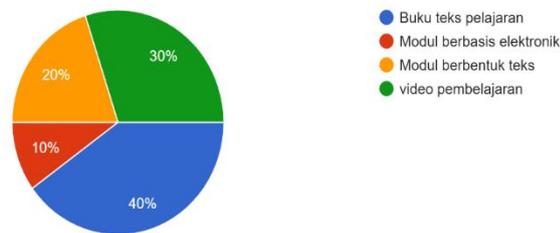
10 jawaban



Gambar 2. Persentase Kesulitan Guru dalam Memilih Bahan Ajar Menulis Teks eksplanasi

Pada gambar 2 dapat dilihat data persentase kesulitan guru dalam memilih bahan ajar yang menarik untuk menulis teks eksplanasi mencapai 60 %. Jawaban guru cenderung kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik minat belajar siswa, guru masih menggunakan bahan ajar konvensional dan sederhana.

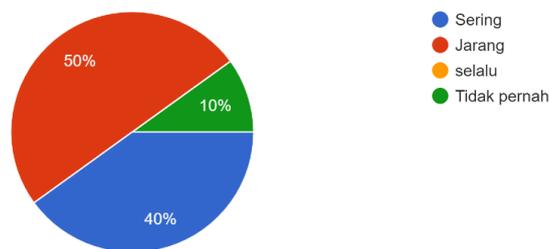
Bahan ajar apa yang Anda gunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
10 jawaban



Gambar 3. Jumlah Guru yang Menggunakan Bahan Ajar pada Pembelajaran Menulis Teks eksplanasi

Dilihat dari data pada gambar 3 guru Bahasa Indonesia di kabupaten Bandung lebih sering menggunakan bahan ajar berupa buku teks pelajaran pada pembelajaran menulis teks eksplanasi daripada modul berbasis elektronik dan video pembelajaran. 40% guru lebih memilih menggunakan bahan ajar berbentuk buku teks karena kurangnya ketersediaan bahan ajar digital, guru hanya menggunakan bahan ajar yang ada yaitu buku teks pelajaran yang disediakan oleh pemerintah.

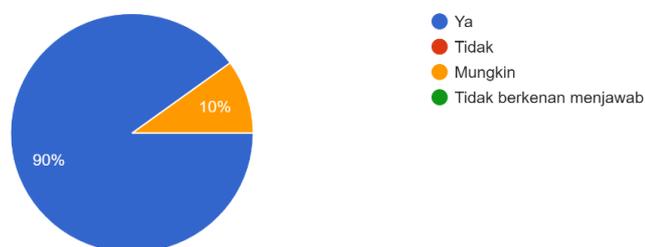
Seberapa sering Anda menggunakan bahan ajar digital dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
10 jawaban



Gambar 4. Penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

Pada gambar 4 diperoleh data bahwa guru Bahasa Indonesia di kabupaten Bandung 50 % jarang menggunakan bahan ajar digital, hal tersebut dikarenakan guru masih kesulitan mencari bahan ajar yang tepat sesuai dengan tantangan zaman dan masih terdapat guru yang tidak peka terhadap kebutuhan siswa mengenai bahan ajar yang diinginkan oleh siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi apakah diperlukan bahan ajar digital berbantuan 3D pageflip profesional sebagai bahan ajar yang efektif dan menarik
10 jawaban



Gambar 5. Kebutuhan bahan ajar digital berbantuan 3D pageflip profesional sebagai bahan ajar yang efektif dan menarik

Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang efektif dan menarik diperlukan perubahan dalam penggunaan bahan ajar yaitu dari bahan ajar konvensional menuju bahan ajar digital. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket melalui google form 90 % guru bahasa indonesia di SMA kabupaten Bandung setuju jika penggunaan bahan ajar digital menulis teks eksplanasi berbantuan 3D pageflip profesional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi.hal tersebut tampak pada gambar 5.]

SIMPULAN

Guru cenderung kesulitan dalam menentukan bahan ajar yang menarik dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.Jarangnya guru menggunakan bahan ajar berbasis elektronik membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk menulis teks eksplanasi. Hal tersebut merupakan suatu tantangan agar guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru profesional harus mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik mengingat bahwa perkembangan zaman di era globalisasi ini menuntut guru untuk mampu mengikuti segala perubahan yang ada. Solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai bahan ajar adalah salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar cetak ke dalam bentuk elektronik yaitu bahan ajar yang nantinya dapat membuat pembelajaran lebih fokus pada siswa dan menjadikannya interaktif. Bahan ajar yang digunakan adalah dengan bantuan 3D Pageflip Professional merupakan salah satu solusi yang tepat untuk menyediakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. 90% setuju jika penggunaan bahan ajar digital menulis teks eksplanasi berbantuan 3D pageflip profesional sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi yang lebih menarik,efektif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibrohim, S. (2019). *Pengembangan Elektronik Modul Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Profesional pada Tema Ekosistem untuk Kelas V SD/MI*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ifanka, dkk. (2020). *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII Menggunakan Model Picture And Picture Berbantuan Media Power Point*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3, Nomor 3. Doi: <http://dx.doi.org/10.22460/p.v3i3p295-302.4292>.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Yudhistira.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang.(2019). *Jenis-jenis teks*. Yrama. Widya.
- Maila sari,dkk (2021).*Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial*. Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
- Kosasih E. & Restuti (2013) *Mandiri Bahasa Indonesia*. Erlangga
- Mindayula, E. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Metekognisi Menggunakan 3D Pageflip Pada Materi Reaksi Redoks Di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi*.Universitas Jambi.
- Rosida, Fadiawati, N., & Jalmo, T. 2017. *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar E-book Interaktif Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. 35–45.
- Sadjati, I. M.(2019). *Hakikat Bahan Ajar*. 1–62. (<http://repository.ut.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf>). diakses 10 November 2023.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif danR&D)*. Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Bumi Aksara.